

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO**

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 31 Desember 2020**

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021

	Halaman
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	2
LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Realisasi Anggaran	3
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	4
- Neraca	5
- Laporan Operasional	6
- Laporan Arus Kas	7
- Laporan Perubahan Ekuitas	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
- Gambaran Umum	9
- Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	15
- Penjelasan Laporan Keuangan	24
LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN	
- Analisis Laporan Keuangan	

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
LAPORAN KEUANGAN**

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jalan Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 Grendeng Purwokerto 53122
Telp. (0281) 635292 (Hunting), 638337, 638795 Facs. 631802
Surel : info@unsoed.ac.id Laman: www.unsoed.ac.id

SURAT PERNYATAAN REKTOR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Ir. Suwarto, M.S.
Alamat Kantor : Rektorat Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. H.R. Boenjamin 708 Purwokerto
Alamat Rumah
sesuai KTP : Jl. Suparto Kutosari 01-4 Baturaden, Purwokerto
Jabatan : Rektor

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
2. Laporan keuangan BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 31 Maret 2022

Rektor

BLU Universitas Jenderal Soedirman



Prof. Dr. Ir. Soewarto, M.S.

NIP. 196005051986011002

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

“TARMIZI ACHMAD”

NOMOR IZIN USAHA KAP: KEP. 09 I/KM. 6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 000141/2.0604/AU.5/11/0430-2/I/IV/2022

Kepada Yth :

1. Rektor Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
2. Pejabat Badan Layanan Umum Unsoed Purwokerto
Jl. Prof. Dr. HR Boenjamin No. 708 Purwokerto

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto** terlampir, yang terdiri atas Neraca tanggal 31 Desember 2021, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan realisasi anggaran, dan laporan saldo anggaran lebih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan atau kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

“TARMIZI ACHMAD”

NOMOR IZIN USAHA KAP: KEP. 09 I/KM. 6/2004

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Semarang, 28 April 2022

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
“TARMIZI ACHMAD”

Prof. Dr. Tarmizi Achmad., MBA., Ak., CPA., CA., CFE., CFrA., CPI.
Nomor Izin Akuntan Publik : AP. 0430



LAPORAN KEUANGAN

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021**

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021				TAHUN 2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH) ANGGARAN	% TERHADAP ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH) ANGGARAN	% TERHADAP ANGGARAN
PENDAPATAN Penerimaan Negara Bukan Pajak Jumlah Pendapatan	2e, 3	183.750.000.000	268.224.318.019	84.474.318.019	145,97 %	175.000.000.000	251.555.204.807	76.555.204.807	143,75 %
		183.750.000.000	268.224.318.019	84.474.318.019	145,97 %	175.000.000.000	251.555.204.807	76.555.204.807	143,75 %
BELANJA Belanja Pegawai Belanja Barang Belanja Modal Jumlah Belanja	2g, 4	177.501.879.000	177.391.984.506	(109.894.494)	99,94 %	177.992.723.000	175.689.901.669	(2.302.821.331)	98,71 %
		252.139.311.000	245.408.359.395	(6.730.951.605)	97,33 %	248.360.629.000	235.488.849.920	(12.871.779.080)	94,82 %
		175.471.441.000	171.131.748.586	(4.339.692.414)	97,53 %	98.381.234.000	96.360.129.672	(2.021.104.328)	97,95 %
		605.112.631.000	593.932.092.487	(11.180.538.513)	98,15 %	524.734.586.000	507.538.881.261	(17.195.704.739)	96,72 %
Surplus - Defisit		(421.362.631.000)	(325.707.774.468)	95.654.856.532	77,30 %	(349.734.586.000)	(255.983.676.454)	93.750.909.546	73,19 %

Lihat catatan atas laporan keuangan

yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL	5	138.950.729.942	-
SISA KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiKPA)	6	(325.707.774.468)	(255.983.676.454)
PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN	7		
Pendapatan Alokasi APBN		314.451.405.251	259.681.375.017
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(1.686.329.939)	(98.569.820)
Jumlah Penyesuaian		312.765.075.312	259.582.805.197
SILPA/SIKPA SETELAH PENYESUAIAN		126.008.030.786	3.599.128.743
Lain - Lain		-	135.351.601.199
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	8	126.008.030.786	138.950.729.942

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

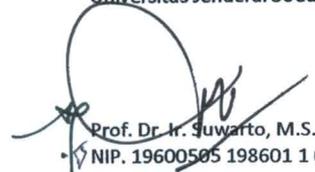
**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
NERACA**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	CATATAN	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	2j, 9	8.187.286.791	6.664.473.636
Kas pada Badan Layanan Umum	2j, 10	126.008.030.786	138.950.729.942
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2j, 11	532.875.000	780.600.000
Piutang Bukan Pajak	2j, 12	-	610.430.273
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	2j, 13	-	(3.052.151)
<i>Piutang Bukan Pajak - Netto</i>		-	607.378.122
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	2j, 14	605.700.000	348.600.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	2j, 15	(176.328.000)	(27.535.500)
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - Netto</i>		429.372.000	321.064.500
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	2j, 16	12.600.000	117.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	2j, 17	(63.000)	(585.000)
<i>Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU - Netto</i>		12.537.000	116.415.000
Persediaan	2j, 18	6.802.548.431	6.025.506.038
JUMLAH ASET LANCAR		141.972.650.008	153.466.167.238
ASET TETAP			
Tanah	2k, 19	2.485.231.880.386	2.485.116.166.378
Peralatan dan Mesin	2k, 20	481.384.725.941	422.527.727.333
Gedung dan Bangunan	2k, 21	614.208.319.425	510.903.365.432
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2k, 22	10.302.793.491	10.025.223.656
Aset Tetap Lainnya	2k, 23	11.917.433.442	11.812.293.082
Kontruksi Dalam Penyelesaian	2k, 24	11.508.005.385	2.336.983.278
Jumlah Harga Perolehan Aset Tetap		3.614.553.158.070	3.442.721.759.159
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2k, 25	(437.994.491.531)	(343.981.390.961)
JUMLAH ASET TETAP		3.176.558.666.539	3.098.740.368.198
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	2n, 26	12.546.977.792	11.179.367.348
Aset Lain - Lain	2n, 27	172.721.250	172.721.250
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lain - Lain	2n, 28	(10.203.615.745)	(8.799.798.178)
JUMLAH ASET LAINNYA		2.516.083.297	2.552.290.420
JUMLAH ASET		3.321.047.399.844	3.254.758.825.856
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	2o, 29	3.579.213.344	7.942.944.106
Pendapatan Diterima di Muka	2o, 30	37.945.907.407	38.343.846.666
Utang Jangka Pendek Lainnya	2o, 31	7.299.336.693	106.347.402
JUMLAH KEWAJIBAN		48.824.457.444	46.393.138.174
EKUITAS			
Ekuitas	2p, 33	3.272.222.942.400	3.208.365.687.682
JUMLAH EKUITAS		3.272.222.942.400	3.208.365.687.682
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.321.047.399.844	3.254.758.825.856

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Rektor,
Universitas Jenderal Soedirman


Prof. Dr. Ir. Juwanto, M.S.
NIP. 19600505 198601 1 002

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	CATATAN	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	2f, 33	314.451.405.251	259.681.375.017
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	2f, 34	222.129.035.991	142.121.622.107
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	2f, 35	18.065.349.536	11.428.529.923
Pendapatan Hibah BLU	2f, 36	3.335.475.000	36.329.942.893
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	2f, 37	18.862.227.378	16.371.948.017
Pendapatan BLU Lainnya	2f, 38	6.801.589.004	7.595.771.678
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		583.645.082.160	473.529.189.635
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	2h, 39	292.745.332.556	291.835.047.398
Beban Persediaan	2h, 40	5.821.537.301	4.036.256.630
Beban Barang dan Jasa	2h, 41	106.220.198.882	92.501.574.203
Beban Pemeliharaan	2h, 42	13.907.066.430	17.166.976.132
Beban Perjalanan Dinas	2h, 43	7.169.475.239	6.905.553.306
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2h, 44	163.752.600	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2h, 45	132.139.482.556	23.241.141.369
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2h, 46	148.792.500	28.296.753
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(558.315.638.064)	(435.714.845.791)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		25.329.444.096	37.814.343.844
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	47	(2.269.169.315)	12.000.858
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	48	2.282.005.554	(839.665.633)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		12.836.239	(827.664.775)
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		25.342.280.335	36.986.679.069
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		25.342.280.335	36.986.679.069

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Rektor,
Universitas Jenderal Soedirman

Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.

NIP. 19600505 198601 1 002

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)**

URAIAN	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS MASUK KAS		
Pendapatan dari Alokasi APBN	314.451.405.251	259.681.375.017
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	221.632.647.658	179.055.255.007
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	18.065.349.536	11.428.529.923
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	18.862.227.378	16.967.666.875
Pendapatan dari Hibah	-	35.946.480.393
Pendapatan Usaha Lainnya	6.995.063.078	8.040.982.789
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	982.700.430	17.720.000
Pendapatan PNBPN Umum	881.132.386	86.568.962
JUMLAH ARUS KAS MASUK	581.870.525.717	511.224.578.966
ARUS KELUAR KAS		
Pembayaran Pegawai	293.122.416.227	291.337.129.727
Pembayaran Barang	11.506.389.398	14.961.153.281
Pembayaran Jasa	31.937.655.004	24.408.429.393
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	6.386.030.086	6.363.083.073
Pembayaran Pemeliharaan	11.775.120.868	14.346.275.636
Pembayaran Perjalanan Dinas	7.267.564.923	7.201.067.667
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	60.805.167.395	52.429.645.312
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	131.967.500
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	1.686.329.939	98.569.820
JUMLAH ARUS KAS KELUAR	(424.486.673.840)	(411.277.321.409)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	157.383.851.877	99.947.257.557
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS MASUK KAS		
Penjualan atas Aset Peralatan dan Mesin	708.814.000	-
Penjualan atas Aset Gedung dan Bangunan	96.383.553	12.000.858
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-
JUMLAH ARUS KAS MASUK	805.197.553	12.000.858
ARUS KELUAR KAS		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	57.933.388.202	25.270.853.692
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	111.826.177.940	69.670.263.080
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	-	37.510.880
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	1.372.182.444	1.381.502.020
JUMLAH ARUS KAS KELUAR	(171.131.748.586)	(96.360.129.672)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(170.326.551.033)	(96.348.128.814)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSTORIS		
ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	27.721.962.488	12.179.417.145
JUMLAH ARUS KAS MASUK	27.721.962.488	12.179.417.145
ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	26.199.149.333	5.795.897.324
JUMLAH ARUS KAS KELUAR	(26.199.149.333)	(5.795.897.324)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSTORIS	1.522.813.155	6.383.519.821
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	(11.419.886.001)	9.982.648.564
SALDO AWAL KAS	145.615.203.578	-
Koreksi Saldo Awal	-	135.632.555.014
SALDO AKHIR KAS	134.195.317.577	145.615.203.578

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	3.208.365.687.682	-
SURPLUS / DEFISIT LO	25.342.280.335	36.986.679.069
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS		
Koreksi Nilai Persediaan	-	10.992.500
Koreksi Revaluasi Aset Tetap	-	19.453.163.115
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	34.938.929.974	4.779.840
Koreksi Lain-lain	(557.424.541)	135.527.400.569
JUMLAH KOREKSI	34.381.505.433	154.996.336.024
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4.133.468.950	3.016.382.672.589
EKUITAS AKHIR	3.272.222.942.400	3.208.365.687.682

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021**

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

1. GAMBARAN UMUM

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan sehubungan dengan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLU. Format laporan keuangan mengacu pada laporan keuangan instansi pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor : 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Sistem pelaporan yang digunakan juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Dalam rangka penerapan PPK-BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menyusun laporan keuangan yang terdiri atas :

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan - LRA dan belanja selama 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Neraca

Neraca adalah salah satu unsur laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal pelaporan.

d. Laporan Operasional

Laporan operasional adalah laporan yang menyajikan berbagai unsur pendapatan - LO, Beban, Surplus/Defisit dari operasi, Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional, Surplus/Defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan Surplus/Defisit -LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

e. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah menggambarkan perubahan kas dan setara kas selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan Per 31 Desember 2021 yang mencakup kas masuk dan kas keluar serta perubahan kas dan setara kas awal 1 Januari 2020 sampai dengan Per 31 Desember 2020.

f. Catatan Atas laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) mengurai tentang dasar hukum, *Executive Summary*, atau ringkasan bagi para Pemimpin BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto atau pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, informasi tentang kebijakan akuntansi, serta penjelasan mengenai pos-pos neraca, pos-pos laporan aktivitas, laporan arus kas, informasi lainnya yang ada relevansinya dengan laporan keuangan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dalam rangka pengungkapan yang memadai.

g. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi ekuitas periode yang berakhir tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Termasuk dalam Laporan Perubahan Ekuitas ini adalah nilai Surplus (Defisit) periode berjalan dan mutasi modal permanen dan modal tidak permanen dan koreksi pencatatan baik karena koreksi yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi maupun lainnya.

h. Dasar Hukum

- 1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 24 tahun 2005, tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 27 tahun 2014, tentang Pengelolaan Barang Milik Negara;
- 3) Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor : 165 tahun 2014, tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 59/PMK.06/2005 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 171/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : S-17/PMK.05/2008 tentang Tindak Lanjut atas Perubahan Momenklatur Kementerian terhadap Pengelolaan dan Penatausahaan BMN;
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 172/PMK.05/2008 tentang Pelaksanaan Likuidasi Ekuitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Lembaga;

- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2006 tentang Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional Indonesia;
- 9) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-21/PB/2005 tentang pelaksanaan penyusunan laporan keuangan kementerian negara dan lembaga negara;
- 10) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
- 11) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-24/PS/2006 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian atau Lembaga;
- 12) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara dan Lembaga Negara;
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 14) Surat Edaran Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 1903/A.A3/KU/2016 tanggal 18 Mei 2016, tentang Langkah - Langkah Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Periode Tahunan Tahun 2016.

i. Sejarah Singkat

Kebutuhan masyarakat Banyumas akan adanya sebuah perguruan tinggi ,menjadikan alasan yang sangat kuat untuk mendirikan sebuah Universitas di daerah ini. Pada tanggal 10 Februari 1961 dibentuk panitia pendiri Fakultas Pertanian yang diberi tugas untuk mendirikan Fakultas Pertanian yang menjadi embrio Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Panitia tersebut membentuk sebuah Yayasan Universitas Jenderal Soedirman dengan akta Notaris Nomor : 32 tertanggal 20 September 1961, Sejak tanggal tersebut maka tugas-tugas panitia menjadi tugas yayasan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor : 121 tertanggal 20 September 1962, maka fakultas Pertanian didirikan dengan berafiliasi dengan Universitas Diponegoro Semarang.

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto secara resmi didirikan sebagai Universitas Negeri pada tahun 1963. Universitas Jenderal Soedirman pada awalnya terdiri dari tiga fakultas yaitu ; Fakultas Pertanian, Fakultas Biologi dan Fakultas Ekonomi dengan jenjang program pendidikan sarjana S1. Universitas Jenderal Soedirman terletak di kota Purwokerto yang merupakan daerah pertanian dan perikanan air tawar.

Kota Purwokerto merupakan daerah dikaki Gunung Slamet yang memiliki ekosistem hutan primer, dan dekat dengan segara anakan didaerah kabupaten Cilacap dengan ekosistem hutan Mangrove yang paling unik didunia. Kondisi ini menunjukkan bahwa Universitas Jenderal Soedirman berada di tengah masyarakat dan wilayah pedesaan dengan kekayaan sumber alam yang beragam.

Sejak tahun 1900-an Universitas Jenderal Soedirman menjadi salah satu perguruan tinggi dengan tingkat pertumbuhan yang sangat cepat. Sejak tahun 2008, Universitas Jenderal Soedirman memiliki 8 fakultas yaitu : Fakultas Pertanian, Fakultas Biologi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan, Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas ISIP, dan Fakultas Sain dan Teknik, dengan 60 program studi.

Pada tahun 2014 terbitlah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 21 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal Soedirman, sehingga pada tahun 2014 Universitas Jenderal Soedirman memiliki Rektor dan 4 Wakil Rektor, 3 Biro, 12 Fakultas dan 1 Program Pasca sarjana, 3 lembaga, dan 4 Unit Pelaksana Teknis, dan Badan Pengelola Usaha.

Pada awal berdirinya mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman hanya dari wilayah Banyumas, namun seiring dengan perkembangan dan peningkatan mutu pembelajaran, mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman berasal dari seluruh wilayah Indonesia.

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto sebagai satuan instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai Tri Darma Perguruan Tinggi didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Untuk meningkatkan kualitas layanan, Universitas Jenderal Soedirman menyesuaikan pengelolaan keuangannya sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara khususnya pasal 68 dan 69 yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor : 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Pada Tahun Anggaran 2021 Universitas Jenderal Soedirman menerima DIPA yaitu DIPA dari Eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (01) dengan kode satker 677558 (Universitas Jenderal Soedirman).

j. Visi

BLU UNSOED dalam pengembangannya akan mewujudkan visi yang telah dirumuskan untuk diwujudkan pada tahun 2034, yaitu "Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal".

k. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan untuk diwujudkan pada tahun 2034, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan inovasi unggul untuk mengembangkan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
- 3) Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 4) Meningkatkan kualitas kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
- 5) Mengembangkan tata pamong universitas yang baik.

i. Tujuan

Tujuan BLU UNSOED adalah :

- 1) Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi unggulan.
- 3) Meningkatkan mutu publikasi ilmiah dan perolehan HKI.
- 4) Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi.
- 5) Meningkatkan kualitas kerja sama dengan melalui pengembangan sinergi Academic-Business-Community-Government (A-B-C-G).
- 6) Meningkatkan kemandirian Perguruan Tinggi.
- 7) Mewujudkan tata pamong universitas yang baik.

m. Dasar Hukum Pembentukan Badan Layanan Umum (BLU)

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menjadi satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 17 Desember 2009 telah ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Badan Layanan Umum. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan PMK Nomor : 502/KMK.05/2009 tentang penetapan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum.

n. Alamat Badan Layanan Umum (BLU)

Kantor Pusat Universitas Jenderal Soedirman beralamat di jalan DR. H.R. Boenjamin Nomor 708 Purwokerto Provinsi Jawa Tengah, 53122.

o. Kegiatan Utama Badan Layanan Umum

Universitas Jenderal Soedirman mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau profesi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu, dalam menjalankan tugas tersebut Universitas jenderal Soedirman melakukan kegiatan utama sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi
- 2) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
- 5) Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

p. Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum

Susunan pejabat pengelola Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Jabatan :	Nama :
1) Rektor	: Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.
2) Wakil Rektor Bid. Akademik	: Prof. Dr. Ir Akhmad Sodik, M. Sc, Agr
3) Wakil Rektor Bid. Umum & Keuangan	: Prof. Dr. Hibnu Nugroho, S.H, M.Hum
4) Wakil Rektor Bid. Kemhsw & Alumni	: Dr. Kuat Puji Prayitno, SH. M.Hum
5) Wakil Rektor Bid. Perencanaan, Kerjasama & Humas	: Dr. Ir. V. Prihananto, M.Si

q. Badan Internal Audit

Susunan Satuan Pengawas Intern Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah sebagai berikut :

Jabatan :	Nama :
1) Ketua	: Prof. Dr. Bambang Agus Pramuka, M.Acc, Ak
2) Sekretaris	: Sunyoto, SH, M.Kum
3) Koordinator Bidang Akademik	: Ir. H. Suparwi, MS
4) Anggota	: Ir. Utomo, MP
5) Anggota	: Rini Widianingsih, SE, M.Acc, Ak
6) Koordinator Bidang Tupoksi	: Trusto Subekti, SH, M.Kum
7) Anggota	: Drs. Kuswanto, M.Kes
8) Anggota	: Drs. Aris Mumpuni, M.Phil
9) Koordinator Bidang Keuangan	: Drs. Wayan Mustika, M.Si, Ak
10) Anggota	: Dr. Agus Sumarno, MM, Ak
11) Anggota	: Dr. Oman Rusmana, M.Si, Ak
12) Anggota	: Dr. Siti Magfiroh, M.Si, Ak
13) Koordinator Bidang Pembangunan	: Dr. Ir. Suyono, MS
14) Anggota	: Dr. Oedijono, M.Sc
15) Anggota	: Sanyoto, SH, M.Kum
16) Anggota	: Drs. Pawitha Darma, M.Si

r. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Pejabat pengelola perbendaharaan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah sebagai berikut :

Jabatan :	Nama :
1) Otorisator Perbendaharaan BLU	: Prof. Dr. Hibnu Nugroho, S.H, M.Hum
2) Bendahara Penerimaan BLU	: Aisyah Putri Rizkia, S.E.
3) Bendahara Pengeluaran BLU	: Irma Indriyani, S.E, M.Si.
4) Penguji Tagihan BLU	: Himawan Sapta Priyono, S.IP

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 92161/MPK.A/KP.06.06/2021 tanggal 24 Desember 2021, dewan pengawas Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto terdiri dari :

Jabatan :	Nama :
Ketua	: Jumeri, S.TP., M.Si. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
Anggota	: Dr. Wahyono, MM. (Universitas Negeri Semarang)
	: Djoko Wihantoro, Drs., M.Si. (Kementerian Keuangan)

s. Laporan Keuangan

Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman menyajikan laporan keuangan komparasi dengan cara laporan keuangan tahun 2021 diformat sesuai dengan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) per 31 Desember 2021 yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara.

Dalam menyusun laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor : 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, serta Peraturan Rektor Nomor : 35 tahun 2018 tentang Sistem Akuntansi BLU dan Pelaporan Keuangan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konversi-konversi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mengacu pada kebijakan akuntansi yang ada dalam peraturan Rektor Nomor : 037/H23/KU.00.00/2010 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, yang telah diubah terakhir dengan peraturan Rektor Nomor : 35 tahun 2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Prinsip akuntansi dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara akuntansi dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan.

a. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 BLU Universitas Jenderal Soedirman (677558) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Jenderal Soedirman. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

b. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

c. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang ditetapkan Universitas Jenderal Soedirman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

d. Satuan Akuntansi

Satuan Akuntansi dalam lingkup Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto merupakan organisasi yang dibentuk di bawah Biro Administrasi Perencanaan dan Keuangan (BAPK), yakni bagian akuntansi BAPK Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Kegiatan operasionalnya adalah mengelola dana atau keuangan. Sumber dan yang dikelola tidak terbatas pada dana pemerintah (APBN) namun mencakup seluruh dana yang masuk berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Sumber dana berasal dari berbagai sumber antara lain, pendapatan layanan pendidikan, jasa giro bank, sewa menyewa, kerja sama ataupun unit bisnis dan lain - lain di Badan layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Satuan akuntansi bertugas melakukan pengelolaan keuangan dilingkungan dan melaporkan secara periodik sebagai bentuk pertanggungjawaban.

e. Pendapatan – LRA

- 1) Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- 2) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- 3) Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- 4) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

f. Pendapatan – LO

- 1) Pendapatan - LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- 2) Pendapatan - LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan - LO pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah sebagai berikut :
 - a) Pendapatan jasa pelayanan pendidikan diakui setelah mahasiswa menerima jasa layanan pendidikan.
 - b) Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya dari sewa gedung, ATM, dll diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

- 3) Akuntansi Pendapatan - LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah di kompensasi pengeluaran).
- 4) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

g. Belanja

- 1) Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo Anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak dapat diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- 2) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- 3) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- 4) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

h. Beban

- 1) Beban adalah penurunan manfaat sumber atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- 2) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban ; terjadi konsumsi aset ; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- 3) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

i. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

j. **Aset Lancar**

- 1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- 2) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- 3) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- 4) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- 5) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- 6) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - a) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

k. Aset Tetap

- 1) Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- 2) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 3) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- 4) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- 5) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

l. Penyusutan Aset Tetap

- 1) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- 2) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a) Tanah
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- 3) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- 4) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- 5) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

m. Piutang Jangka Panjang

- 1) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- 2) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

n. Aset Lainnya

- 1) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- 2) Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- 3) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- 4) Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- 5) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

o. Kewajiban

- 1) Kewajiban adalah hutang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Badan Layanan Umum. Karakteristik kewajiban adalah Badan Layanan Umum mempunyai kewajiban masa kini. Kewajiban merupakan suatu tugas dan tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.
- 2) Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- 3) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual badan layanan Umum atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki :

1) Ekuitas Tidak Terikat

Ekuitas Tidak Terikat adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas tidak terikat dinilai sebesar nilai buku pada saat penetapan BLU. Ekuitas tidak terikat BLU Universitas Jenderal Soedirman terdiri dari :

- a) Surplus/defisit tahun lalu merupakan akumulasi surplus/defisit pada periode-periode sebelumnya.
- b) Surplus/defisit tahun berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.

2) Ekuitas Terikat Temporer

Ekuitas Terikat Temporer adalah ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh BLU. Ekuitas terikat temporer di BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto diukur sebesar aset lancar bukan kas dikurangi kewajiban baik kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

3) Ekuitas Terikat Permanen

Ekuitas terikat permanen adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen dengan tujuan tertentu oleh pemerintah atau donator.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3. PENDAPATAN - LRA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan LRA - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Penerimaan Negara Bukan Pajak		
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	221.632.647.658	179.055.255.007
Pendapatan Hasil Kerja Sama Perorangan	1.768.000	-
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang	-	1.450.980.393
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Uang	-	34.495.500.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	14.389.866.245	14.866.102.287
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	4.470.593.133	2.101.564.588
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	13.248.710.736	2.853.981.023
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	4.816.638.800	8.574.548.900
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.350.616.773	5.516.542.538
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	982.700.430	17.720.000
Pendapatan Lain-lain BLU	1.806.635.805	1.263.268.751
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	51.850.000	582.600.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	462.065.000	207.975.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	316.415.500	459.825.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	7.480.000	10.771.500
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	96.383.553	12.000.858
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	708.814.000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	223.344	223.344
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	7.595.952	28.047.052
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	21.782.895	15.732.566
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	16.022.810	42.566.000
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	835.507.385	-
Jumlah	268.224.318.019	251.555.204.807

Pendapatan Universitas Jenderal Soedirman terdiri dari pendapatan jasa pelayanan pendidikan, pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya, pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha, pendapatan hasil kerjasama pemerintah daerah, pendapatan jasa layanan perbankan BLU, pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah, pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung, pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan, pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin, pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya, pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan, pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah, penerimaan kembali belanja pegawai TAYL, penerimaan kembali belanja barang TAYL.

4. BELANJA - LRA

Jumlah tersebut merupakan belanja LRA - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Belanja Pegawai		
Belanja Gaji Pokok PNS	89.662.552.518	90.284.600.070
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.198.626	1.152.401
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6.905.529.311	6.951.581.702
Belanja Tunj. Anak PNS	1.856.603.168	1.875.055.654
Belanja Tunj. Struktural PNS	274.657.580	1.004.080.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	12.424.383.000	11.138.482.000
Belanja Tunj. PPh PNS	629.469.523	550.300.957
Belanja Tunj. Beras PNS	4.976.042.520	4.356.572.220
Belanja Uang Makan PNS	14.574.616.000	14.388.015.000
Belanja Tunjangan Umum PNS	1.672.805.000	1.814.399.950
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	39.450.893.660	39.202.008.515
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	4.817.032.600	3.933.413.200
Belanja Uang Lembur	146.201.000	190.240.000
Jumlah	<u>177.391.984.506</u>	<u>175.689.901.669</u>
Belanja Barang		
Belanja Barang Operasional	4.559.696.509	6.219.885.789
Belanja Barang Non Operasional	961.049.516	1.685.914.336
Belanja Barang Persediaan	253.072.102	1.290.802.897
Belanja Jasa	25.540.889.412	24.358.844.345
Belanja Pemeliharaan	8.708.417.599	11.023.570.365
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	460.174.334	131.550.689
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-
Belanja Barang BLU	204.925.059.923	190.646.313.999
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	131.967.500
Jumlah	<u>245.408.359.395</u>	<u>235.488.849.920</u>
Belanja Modal		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.000.094.612	4.126.729.720
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin	45.000.000	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	33.696.893.590	21.026.980.971
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	191.400.000	117.143.001
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	69.883.504.000	34.411.025.550
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	466.613.390	328.485.901
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	64.147.000
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2.180.909.271	193.669.256
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	39.295.151.279	34.672.935.373
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	37.510.880
Belanja Modal Lainnya	1.372.182.444	1.381.502.020
Jumlah	<u>171.131.748.586</u>	<u>96.360.129.672</u>
Jumlah	<u>593.932.092.487</u>	<u>507.538.881.261</u>

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan.

Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**5. SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo anggaran lebih awal - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Saldo Anggaran Lebih Awal	138.950.729.942	-
Jumlah	138.950.729.942	-

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal berasal dari saldo anggaran lebih (SAL) periode sebelumnya.

6. SISA KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SIKPA)

Jumlah tersebut merupakan sisa kurang pembiayaan anggaran - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Pendapatan LRA	268.224.318.019	251.555.204.807
Belanja LRA	(593.932.092.487)	(507.538.881.261)
Jumlah	(325.707.774.468)	(255.983.676.454)

SIKPA/SILPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan.

7. PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN

Jumlah tersebut merupakan penyesuaian transaksi BLU dengan BUN - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Pendapatan Alokasi APBN		
Belanja Pegawai (RM)	177.391.984.506	175.689.901.669
Belanja Barang (RM)	40.483.299.472	44.842.535.921
Belanja Modal (RM)	96.576.121.273	39.148.937.427
Jumlah	314.451.405.251	259.681.375.017
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya	805.197.553	12.000.858
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	223.344	223.344
Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah	7.595.952	28.047.052
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	21.782.895	15.732.566
Penerimaan kembali belanja barang TAYL	16.022.810	42.566.000
Penerimaan kembali belanja modal TAYL	835.507.385	-
Jumlah	(1.686.329.939)	(98.569.820)
Jumlah	312.765.075.312	259.582.805.197

Penyesuaian transaksi BLU dan BUN dari pendapatan alokasi APBN merupakan pendapatan atas realisasi belanja sesuai SP2D belanja yang bersumber dari PAGU DIPA Rupiah Murni.

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN dari penyetoran PNBPN ke kas negara merupakan realisasi PNBPN yang disetor ke kas umum negara.

8. SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR

Jumlah tersebut merupakan saldo anggaran lebih akhir - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Saldo Anggaran Lebih Akhir	126.008.030.786	138.950.729.942
Jumlah	126.008.030.786	138.950.729.942

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir diperoleh dari Saldo Anggaran Lebih Awal ditambah Penggunaan SAL ditambah SILPA/SIKPA tahun berjalan ditambah penyesuaian transaksi BLU dengan BUN ditambah dengan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan koreksi lain-lain.

PENJELASAN POS-POS NERACA

9. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas lainnya dan setara kas - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Dana Kelolaan	544.260.884	4.277.810.661
BPJS yang belum disetor	90.237.656	81.070.906
LS Bendahara yang belum disalurkan	146.178.443	1.059.530.615
SPM BLU gagal transfer	107.273.115	153.377.372
Pajak BLU yang belum disetor	7.299.336.693	106.347.402
Cadangan pengembalian UKT	-	986.336.680
Jumlah	8.187.286.791	6.664.473.636

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

10. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan saldo kas pada badan layanan umum - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Saldo Awal	138.950.729.942	-
Transfer Masuk dari BA 042 (Satker 400901)	-	135.351.601.199
Pendapatan BLU	266.537.988.080	251.456.634.987
Belanja BLU	(279.480.687.236)	(247.857.506.244)
Jumlah Kas pada Badan Layanan Umum	126.008.030.786	138.950.729.942

Kas pada Badan Layanan Umum merupakan selisih pendapatan dan belanja yang sudah dilakukan pengesahan.

11. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan yang masih harus diterima - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Pendapatan Layanan Pendidikan	409.375.000	780.600.000
Pendapatan PNPB yang berasal dari Diklat Brevet Pajak	123.500.000	-
Jumlah	532.875.000	780.600.000

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan piutang yang berdasarkan perhitungan akuntansi dapat diakui sebagai hak pendapatan akrual BLU meskipun belum ada penagihan karena belum jatuh tempo.

12. PIUTANG BUKAN PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang bukan pajak - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan Pengadaan Peralatan dan Mesin	-	610.430.273
Jumlah	-	610.430.273

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Piutang Bukan Pajak BLU Universitas Jenderal Soedirman TA 2020 sebesar Rp 610.430.273 merupakan piutang atas setora denda keterlambatan pekerjaan Pengadaan Peralatan dan Mesin Sarana Pendukung Perkuliahan Fakultas Teknik Unsoed yang baru disetor pada 12 Januari 2021.

13. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG BUKAN PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan piutang tak tertagih piutang bukan pajak - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan Pengadaan Peralatan dan Mesin	-	3.052.151
Jumlah	-	(3.052.151)

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur.

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang dari kegiatan operasional BLU BLU Universitas Jenderal Soedirman perhitungannya sebagai berikut:

- Kualitas piutang lancar apabila belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo. Penyisihannya sebesar 0,5 %.
- Kualitas piutang kurang lancar apabila satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan. Penyisihannya sebesar 10 %.
- Kualitas piutang kurang lancar apabila satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan. Penyisihannya sebesar 50 %.
- Kualitas piutang kurang lancar apabila satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. Penyisihannya sebesar 100 %.

14. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL - BADAN LAYANAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Piutang SPP Mhs Fak Biologi	3.027.500	10.500.000
Piutang SPP Mhs Fak Ekonomi dan Bisnis	68.475.000	13.900.000
Piutang SPP Mhs Fakultas Hukum	36.330.000	3.500.000
Piutang SPP Mhs Fak ISIP	93.880.000	76.200.000
Piutang SPP Mhs Fak Ilmu-Ilmu Kesehatan	146.517.500	134.600.000
Piutang SPP Mhs Perikanan & Ilmu Kelautan	-	6.600.000
Piutang SPP Mhs Fak Pertanian	115.220.000	89.800.000
Piutang SPP Mhs Fak Kedokteran	133.750.000	-
Piutang SPP Mhs Pascasarjana	6.000.000	-
Piutang SPP Mhs Fak Peternakan	2.500.000	13.500.000
Jumlah	605.700.000	348.600.000

Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum merupakan semua hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLU. Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum BLU Universitas Jenderal Soedirman (677558) sebesar Rp 605.700.000 seluruhnya adalah piutang UKT mahasiswa.

15. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan piutang tak tertagih piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	176.328.000	27.535.500
Jumlah	<u>(176.328.000)</u>	<u>(27.535.500)</u>

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur.

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang dari kegiatan operasional BLU Universitas Jenderal Soedirman perhitungannya sebagai berikut:

- a. Kualitas piutang lancar apabila belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo. Penyisihannya sebesar 0,5 %.
- b. Kualitas piutang kurang lancar apabila satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan. Penyisihannya sebesar 10 %.
- c. Kualitas piutang kurang lancar apabila satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan. Penyisihannya sebesar 50 %.
- d. Kualitas piutang kurang lancar apabila satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. Penyisihannya sebesar 100 %.

16. PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL - BADAN LAYANAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang dari kegiatan non operasional Badan Layanan Umum - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Piutang Sewa Rusunawa Mahasiswa	12.600.000	117.000.000
Jumlah	<u>12.600.000</u>	<u>117.000.000</u>

Piutang dari kegiatan non operasional Badan Layanan Umum merupakan semua hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU.

17. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan piutang tak tertagih piutang dari kegiatan non operasional Badan Layanan Umum - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Piutang Sewa Rusunawa Mahasiswa	63.000	585.000
Jumlah	<u>(63.000)</u>	<u>(585.000)</u>

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari kegiatan non operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur.

18. PERSEDIAAN

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Barang Konsumsi	3.844.922.607	4.240.944.043
Bahan untuk Pemeliharaan	1.058.485.920	438.434.961
Suku Cadang	571.912.488	605.823.213
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	497.706.000	-
Bahan Baku	293.486.640	198.269.505
Persediaan Lainnya	536.034.776	542.034.316
Jumlah	6.802.548.431	6.025.506.038

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

19. TANAH

Jumlah tersebut merupakan saldo tanah - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Saldo Awal	2.485.116.166.378	-
Mutasi Tambah		
Saldo Awal	115.714.008	-
Transfer Masuk	-	2.463.781.861.834
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-	19.453.163.115
Koreksi Transfer Masuk	-	1.881.141.429
Mutasi Kurang		
Pengurangan Nilai Aset	-	-
Jumlah	2.485.231.880.386	2.485.116.166.378

Saldo Awal tanah sebesar Rp 115.714.008 merupakan input tanah Fakultas Kedokteran yang baru ditemukan. Penjelasan lebih rinci tentang aset tanah terdapat pada lampiran CRBMN.

20. PERALATAN DAN MESIN

Jumlah tersebut merupakan saldo peralatan dan mesin - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Saldo Awal	422.527.727.333	-
Mutasi Tambah		
Saldo Awal	7.200.000	-
Pembelian	54.722.861.224	23.508.158.809
Transfer Masuk	1.416.801.700	396.730.684.704
Hibah Masuk	11.985.000	484.380.000
Reklasifikasi Masuk	610.000.000	-
Perolehan Lainnya	2.726.681.850	1.509.640.000
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	458.000	-
Pengembangan Nilai Aset	1.992.334.900	380.105.070
Pengembangan Melalui KDP	45.000.000	-
Koreksi Pencatatan	-	55.000.000
Mutasi Kurang		
Transaksi Normalisasi BMN	(973.000)	-
Koreksi Pencatatan	(610.000.000)	-
Penghapusan	(455.526.760)	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	(1.609.824.306)	(140.241.250)
Jumlah	481.384.725.941	422.527.727.333

Transfer masuk sebesar Rp 1.416.801.700 merupakan Transfer masuk dari LTMPT (UNY), yang terdiri dari :

- a. Scanner (Peralatan Personal Komputer) sebesar Rp25.300.000.
- b. Note Book sebesar Rp 56.530.000.
- c. P.C Unit sebesar Rp 1.317.481.700.
- d. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebesar Rp 7.200.000.
- e. Camera Conference sebesar Rp 8.750.000.
- f. Uninterruptible Power Supply (UPS) sebesar Rp 1.540.000.

Hibah masuk sebesar Rp 11.985.000 merupakan hibah alumni FEB berdasarkan BAST tanggal 11 September 2021 berupa note book.

Reklasifikasi masuk sebesar Rp 610.000.000 merupakan alat real time PCR dari Sekretariat Dirjen Dikti berdasarkan BAST Nomor 135/E1/KU/2021 tanggal 25 Januari 2021 dalam rangka penanggulangan covid 19.

Perolehan lainnya sebesar Rp 2.726.681.850 terdiri dari :

- a. Perjanjian Kerjasama PT Bank Tabungan Negara Program Pengembangan Operasional (PPO) berdasarkan PKS 01/PKS/PWK.III/BCSU/I/2021 - T/74/UN23/HK.06.00/2021 tanggal 13 Januari 2021 sebesar Rp 931.677.400.
- b. Perolehan BMN dari Riset Produktif Inovatif LPDP ketua tim Dr. Yanuar E. Ristianto berdasarkan BAST No. T/1279/UN23.18/PT.01.05/2021 tanggal 17 Juni 2021 sebesar Rp 93.063.900.
- c. Perolehan dari Penelitian RISPRO Dr. Ir. Hery Winarsi, MS berdasarkan BAST TGL 06 APRIL 2021 sebesar Rp 1.160.000.
- d. Perolehan dari Penelitian Riset Produktif Inovatif LPDP Prof. Dr. Rifda Naufalin, SP.,M.Si. berdasarkan BAST T/1768/UN23.18/PT.01.05/2021 tanggal 6 September 2021 sebesar Rp 882.794.800.
- e. Perolehan dari Penelitian FEB sebesar Rp 210.135.750.

Pengembangan nilai aset sebesar Rp 1.992.334.900 terdiri dari :

- a. Pesanan Epurchasing ID PAKET: PEP-P2107-4125039 Pengadaan Peralatan Komputer Laboratorium dan Sarana Pendidikan Fak Teknik Universitas Jenderal Soedirman.An PT. Bhinneka Mentari Dimensi sebesar Rp 2.527.000.
- b. Pemeliharaan Batery UPS Fakultas Kedokteran Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 34.188.000.
- c. Pengadaan Instalasi Jaringan Genzet Gedung J3 Fak. Hukum sebesar Rp 36.960.000.
- d. Pemeliharaan Alat Lab XRF Fakultas Teknik Universitas Jenderal Soedirman sebesar Rp 195.963.350.
- e. Pemeliharaan Alat Lab UTM Testing Machine Fak. Teknik sebesar Rp 98.000.000.
- f. Pemeliharaan Lift RSGM Unsoed, 1 Paket TA 2021 sebesar Rp 71.101.800.
- g. Pembelian Hepa Filter Plus Kantong Untuk Genose System Unit BPU bulan November 2021 sebesar Rp 4.400.000.
- h. Pembayaran pemeliharaan/perbaikan Jaringan dan Pompa Air Gedung Teknologi Pertanian, Gedung RSGMP, MIPA, dan lain- lain 1 Paket Tahun 2021 sebesar Rp 55.577.000.
- i. Pembayaran pemeliharaan peralatan Lab Riset Unsoed berupa HPLC Dioda Array Detection dan lain-lain Tahun 2021 sebesar Rp 43.752.500.
- j. Pemeliharaan Alat Lab XRF dan SEM Fakultas Teknik Universitas Jenderal Soedirman sebesar Rp 195.963.350.
- k. Pembelian 2 Highspeed push button WBH untuk dental unit Badan Pengelola Usaha Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 7.601.000.
- l. Biaya pembayaran pengadaan barang berupa Faceprint, Ram 32 G, Laptop, HDD Server, dan Printer UPT Perpustakaan tahun anggaran 2021 sebesar Rp 26.000.000.
- m. Pembayaran pengadaan dan Instalasi Pompa Hydrant Integrated Academic Building Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 1.220.300.900.

Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp 1.609.824.306 terdiri dari 2 buah sedan sebesar Rp 844.036.226 dan 3 buah station wagon sebesar Rp 765.788.080.

21. GEDUNG DAN BANGUNAN

Jumlah tersebut merupakan saldo gedung dan bangunan - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Saldo Awal	510.903.365.432	-
Mutasi Tambah		
Transfer Masuk	-	440.918.119.944
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	93.611.828.730	57.922.568.294
Reklasifikasi Masuk	3.074.548.046	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	1.029.509.943	968.599.778
Pengembangan Nilai Aset	8.398.845.069	6.997.062.164
Pengembangan Melalui KDP	1.550.817.256	3.873.082.442
Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	-	6.128.000
Koreksi Pencatatan	3.273.250.000	548.777.149
Mutasi Kurang		
Koreksi Transfer Masuk	-	(330.972.339)
Penghapusan	(1.049.377.000)	-
Reklasifikasi Keluar	(5.287.963.046)	-
Penghapusan (Semester II, Dokumen di Semester I)	(1.104.016.005)	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	(192.489.000)	-
Jumlah	614.208.319.425	510.903.365.432

22. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Jumlah tersebut merupakan saldo jalan, irigasi dan jaringan - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Saldo Awal	10.025.223.656	-
Mutasi Tambah		
Transfer Masuk	-	9.123.866.106
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	277.569.835	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-	18.507.500
Pengembangan Nilai Aset	-	37.510.880
Koreksi Transfer Masuk	-	845.339.170
Jumlah	10.302.793.491	10.025.223.656

Penyelesaian pembangunan dengan KDP merupakan pembuatan talud Gedung sekre FIB TA 2021.

23. ASET TETAP LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap lainnya - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Saldo Awal	11.812.293.082	-
Mutasi Tambah		
Pembelian	56.390.360	507.124.000
Transfer Masuk	-	11.098.996.582
Hibah Masuk	48.750.000	-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-	238.652.500
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-	-
Mutasi Kurang		
Penghentian Aset dari Penggunaan	-	(32.480.000)
Jumlah	11.917.433.442	11.812.293.082

Pembelian aset tetap lainnya sebesar Rp 56.390.360 terdiri dari :

- Pengadaan Peralatan Pendidikan berupa Gitar, Stand gitar dan Keyboard FISIP Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 13.598.860.
- Pengadaan peralatan Laboratorium Multimedia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed tahun 2021 a.n PT. Sunan Kurnia Sejahtera sebesar Rp 38.219.500.

c. Pengadaan buku pustaka pada fakultas teknik Unsoed 2021. An Cv Spektra Anugerahabadi (PPN tidak dikenakan karena Pembelian Buku Pustaka) sebesar Rp 4.572.000.

Hibah masuk sebesar Rp 48.750.000 merupakan Hibah Gamelan Dari H Drajat Soejanto berdasarkan BAST Tanggal 28 Januari 2021.

24. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Jumlah tersebut merupakan saldo konstruksi dalam pengerjaan - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Saldo Awal	2.336.983.278	-
Mutasi Tambah		
Penambahan	6.957.607.107	2.336.983.278
Reklasifikasi Masuk	2.213.415.000	-
Jumlah	11.508.005.385	2.336.983.278

Uraian KDP	Kontrak		
	Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)
Pembuatan siteplan Pembangunan gedung kuliah, seminar dan Ruang serbaguna pada Fapet	1924/UN23.4.FPT/LK.02.01/20 15	27 Oktober 2015	179.756.282
Perencanaan pembangunan gedung Parkir dan Kantor FEB	SP2D 464695P TGL 30-09-2010	31 Desember 2010	74.160.000
Perencanaan Pembangunan gedung Registrasi	16.3/UN23.13/LK.03/X/2012	31 Desember 2012	207.200.000
Perencanaan pembangunan Air Mancur FEB	4153/UN23.03/LK.03.00/2014	31 Desember 2014	20.000.000
Perencanaan Pembangunan IPAL Fakultas MIPA	SPK 02.1/UN23.28/LK.03/VIII/2017	02 Agustus 2017	27.200.000
Perencanaan Pembangunan Sport Center UNSOED 2019	SP 26.1/UN23.31/PL.02.01/IX/2019	26 September 2019	4.205.922.008
Perencanaan Pembangunan/Pemeliharaan Stasiun Percobaan Dataran Tinggi Fakultas Pertanian	SPK T/24.8.1.3/UN23.5/ PL.01.00/2021	24 Agustus 2021	77.528.000
Perencanaan Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Sport Medicine Tahun 2021	B.1758/UN23.11.6.1/PL.01.00 /VI	02 Juli 2021	2.771.152.900
Perencanaan Penyelesaian Pembangunan Gedung Laboratorium Anatomi Tahun 2021	SP B.1560/UN23.11.6.1/PL.02 /2021	22 Juni 2021	1.623.022.145
Perencanaan Pembangunan Gedung Klinik Integrasi RSGM Unsoed	SPK 5891/UN23.34/PL.02.00/ 2021	09 November 2021	78.584.000
Perencanaan Gedung Pusat Pembinaan Karakter Mahasiswa Unsoed	SPK B/8630/UN23.37/PL.02.00 /VIII/2021	22 Oktober 2021	30.065.050
Jumlah			9.294.590.385

25. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo akumulasi penyusutan aset tetap - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Peralatan dan Mesin	(379.139.475.264)	(313.539.638.961)
Gedung dan Bangunan	(53.725.596.855)	(26.212.303.140)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(4.353.274.936)	(3.634.392.809)
Aset Tetap Lainnya	(776.144.476)	(595.056.051)
Jumlah	(437.994.491.531)	(343.981.390.961)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Badan Layanan Umum merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

26. ASET TAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tak berwujud - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Paten	294.725.000	294.725.000
Software	11.242.675.792	9.960.502.348
Lisensi	493.597.000	408.160.000
Hasil Kajian / Penelitian	18.000.000	18.000.000
Aset Tak Berwujud Lainnya	497.980.000	497.980.000
Jumlah	12.546.977.792	11.179.367.348

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Pembelian Aset Tak Berwujud sebesar Rp 1.239.554.144 terdiri dari :

- a. Pembayaran Pengembangan Software Sistem Probit Audit SPI Unsoed sebesar Rp 25.240.600.
- b. Pembayaran Pengembangan Software Sistem Manajemen Risiko SPI Unsoed sebesar Rp 25.240.600.
- c. Pembuatan Software Untuk Transkrip nilai Berdasarkan CPL Fak.Teknik.Cv. Jenderal Software (NON PKP) sebesar Rp 49.005.000.
- d. Pembangunan Aplikasi System Program Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Unsoed Tahun 2021 an. PT. Buditaman Ciptamas Perkasa sebesar Rp 49.225.000.
- e. Penyediaan Software Berlisensi Fakultas Kedokteran Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 198.000.000.
- f. Pengembangan Sistem Informasi Pemeliharaan Barang Milik Negara Fisip Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 4.950.000.
- g. Pembuatan Aplikasi berbasis Web Capaian Pembelajaran Lulusan Fakultas Hukum Unsoed Tahun anggaran 2021 sebesar Rp 95.540.000.
- h. Penyediaan Software Berlisensi LPTSI sebesar Rp 85.437.000.
- i. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Akademik dan Kemahasiswaan Magister Hukum, Magister Kenotariatan dan Program Doktor Fakultas Hukum UNSOED Tahun 2021 sebesar Rp 40.000.000.
- j. Pekerjaan pembuatan fasilitasi sistem informasi publik Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2021 - Bagian Informasi sebesar Rp 49.950.000.
- k. Pembayaran pembuatan siom dan data Warehouse menunjang pengukuran Kinerja Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 87.997.800.
- l. Pembayaran pengadaan Software Integrasi Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 189.000.000.
- m. Pembayaran pengadaan lisensi Flap Barrier Gedung Rektorat Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 5.280.000.
- n. Pembayaran pengadaan E Kinerja Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2021 sebesar Rp 92.840.000.
- o. Pembayaran pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan (SAKURA) Tahun 2021 sebesar Rp 19.030.000.
- p. Pengembangan Website Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed sebesar Rp 19.550.300.
- q. Pengadaan Software berlisensi (IBM SPSS Amos, Quilbolt, Active Data for Excel, Microsoft 365 dan Eviews 12) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed tahun 2021 a.n CV. Spektra Anugerahabadi sebesar Rp 43.197.000.
- r. Dekanat, Pengadaan Software Berlisensi Fakultas Kedokteran Unsoed Tahun 2021 an. CV. Sekarindo Sentosa (PPh Final sudah dibayarkan oleh rekanan) sebesar Rp 35.618.000.
- s. Pembuatan Web Tracer Study Pusat Karir Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2021 sebesar Rp 9.999.000.
- t. Pengembangan sistem Informasi Akademik (SIMONA) FEB Unsoed sebesar Rp 40.079.600.
- u. Sistem Informasi Laboratorium Terpadu FEB Unsoed an. K6 Digital sebesar Rp 39.311.250.
- v. Pengadaan Lisensi Akademik Codon Code Fakultas Biologi Unsoed Tahun 2021 sebesar Rp 7.365.000.
- w. Biaya pembelian e-buku FIB Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2021 sebesar Rp 25.985.294.

- x. Biaya pembuatan Website LABSASDAYA Fakultas Ilmu Budaya Unsoed satu paket Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 3.465.000.
- y. Pengadaan Pembelian Software MiniTab Fak Teknik An. Pt Masindo Multi Pratama sebesar Rp 36.828.000. Pengembangan nilai aset sebesar Rp 128.056.300 terdiri dari :
 - a. Bagren-Biaya Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Perencanaan dan Anggaran (SIMAPAN) sebesar Rp 69.476.000.
 - b. Pengembangan sistem informasi LP3M Unsoed tahun 2021, berupa pembuatan dan update SIM AIMA LP3M UNSOED sebesar Rp 20.000.000.

27. ASET LAIN - LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Aset Lain-Lain	172.721.250	172.721.250
Jumlah	172.721.250	172.721.250

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BLU Universitas Jenderal Soedirman serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Aset lain-lain sebesar Rp 172.721.250 terdiri dari :

- a. Alat Kantor sebesar Rp 10.347.000.
- b. Alat rumah tangga sebesar Rp 24.598.000.
- c. Alat studio sebesar Rp 1.015.000.
- d. Alat komunikasi sebesar Rp 7.165.000.
- e. Komputer unit sebesar Rp 87.957.000.
- f. Peralatan komputer sebesar Rp 9.159.250.
- g. Bahan perpustakaan tercetak sebesar Rp 32.480.000.

28. AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Paten	(183.488.750)	(169.455.625)
Software	(9.546.152.395)	(8.173.787.803)
Lisensi	(333.733.350)	(316.445.500)
Hasil Kajian / Penelitian	-	-
Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-
Aset Lain-Lain	(140.241.250)	(140.109.250)
Jumlah	(10.203.615.745)	(8.799.798.178)

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

29. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Jumlah tersebut merupakan saldo utang kepada pihak ketiga - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	2.691.263.246	339.840.033
Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	887.950.098	7.603.104.073
Jumlah	3.579.213.344	7.942.944.106

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

- a. Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar merupakan belanja yang masih harus dibayar Per 31 Desember 2021.

- b. Utang Kepada Pihak Ketiga BLU merupakan dana kelolaan, LS Bendahara yg belum disalurkan, BPJS yg belum disetor dan Retur SPM.

Terdapat belanja modal yang masih harus dibayar sebesar Rp177.616.700, yang terdiri dari :

- Pekerjaan pemeliharaan alat laboratorium riset sebesar Rp 67.197.000.
- Pekerjaan Detail Engineering Design (DED) Bundaran dan Pintu Gerbang Timur Kompleks Kampus Karangwangkal Unsoed sebesar Rp 78.606.000.
- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Pakaian Lapangan Pembangunan Sport Hall BAK Kemahasiswaan Universitas Jenderal Soedirman sebesar Rp 31.813.700.

Atas belanja modal yang masih harus dibayar tersebut tidak dimasukkan ke neraca dikarenakan belum tercatat di BMN (belum ada Nomor SP2D untuk input di BMN).

30. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan diterima dimuka - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Pendapatan Sewa Diterima Di Muka	819.240.740	706.166.666
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Diterima Di Muka	37.126.666.667	37.637.680.000
Jumlah	37.945.907.407	38.343.846.666

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan diterima di muka Per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

- Pendapatan UKT semester gasal 2021/2022 diterima di muka (bulan Januari – Pebruari 2022) sebesar Rp 37.126.666.667,00.
- Pendapatan sewa diterima di muka sebesar Rp 819.240.740.

31. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo utang jangka pendek lainnya - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Utang Jangka Pendek Lainnya	7.299.336.693	106.347.402
Jumlah	7.299.336.693	106.347.402

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan potongan pajak yang dipotong oleh Bendahara Pengeluaran dan belum disetor ke kas negara sampai tanggal pelaporan.

32. EKUITAS

Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Ekuitas	3.272.222.942.400	3.208.365.687.682
Jumlah	3.272.222.942.400	3.208.365.687.682

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

33. PENDAPATAN ALOKASI APBN

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan alokasi APBN - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Belanja Gaji	89.663.751.144	90.285.752.471
Belanja Tunjangan-tunjangan	87.582.032.362	85.213.909.198
Belanja Uang Lembur	146.201.000	190.240.000
Belanja Barang Operasional	4.559.696.509	6.219.885.789
Belanja Barang Non Operasional	961.049.516	1.685.914.336
Belanja Barang Persediaan	253.072.102	1.290.802.897
Belanja Jasa	25.540.889.412	24.358.844.345
Belanja Pemeliharaan	8.708.417.599	11.023.570.365
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	460.174.334	131.550.689
Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	-	131.967.500
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.045.094.612	4.151.609.720
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	72.531.026.661	34.997.327.707
Jumlah	314.451.405.251	259.681.375.017

Pendapatan dari alokasi APBN merupakan pendapatan realisasi belanja pegawai, barang, dan jasa dan/atau belanja modal atas PAGU DIPA yang sumber dana nya Rupiah Murni.

34. PENDAPATAN JASA LAYANAN DARI MASYARAKAT

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan jasa layanan dari masyarakat - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	222.005.535.991	142.121.622.107
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	-	-
Pendapatan PNBPN yang berasal dari Diklat Brevet Pajak	123.500.000	-
Jumlah	222.129.035.991	142.121.622.107

Pendapatan jasa layanan dari masyarakat merupakan imbalan yang diperoleh dari jasa layanan BLU yang diberikan kepada masyarakat sesuai dokumen sumber penerimaan pendapatan transaksional.

Pendapatan jasa pelayanan pendidikan sebesar Rp 222.005.535.991 terdiri dari :

- Realisasi Pendapatan jasa pelayanan pendidikan TA 2021 yang sudah disyahkan sebesar Rp 221.632.647.658.
- Penyesuaian piutang jasa layanan pendidikan sebesar Rp - 257.100.000.
- Penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima sebesar (Rp 371.225.000).
- Penyesuaian pendapatan jasa layanan pendidikan diterima di muka (Januari-Februari 2022) sebesar Rp 487.013.333.

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan terdiri dari pendapatan UKT Mahasiswa, wisuda, Pendaftaran profesi, pendapatan jasa RSGM, Pendapatan TOEFL/UEPT, Pendapatan percetakan, pendapatan denda PII, pendapatan salinan ijazah, pendapatan jasa lab, pendapatan jasa klinik pratama, sewa toga, pendapatan surat keterangan terjemahan, pendapatan terjemah bahasa, pendapatan IELTS, pendapatan seminar, pendapatan pelatihan non UPT bahasa, Pendapatan PKKM, pendapatan dari biaya pengembangan kelembagaan, denda keterlambatan buku, pendapatan tiket, pendaftaran D3 dan S1, pendapatan pascasarjana, SPP Bidikmisi, legalisir (salinan sertifikat UEPT) penerbitan jurnal, pendapatan jasa lab covid 19, UKT mahasiswa KIPK.

35. PENDAPATAN JASA LAYANAN DARI ENTITAS LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan jasa layanan dari entitas lain - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu K/L	13.248.710.736	2.853.981.023
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di Luar K/L yang Membawahi BLU	4.816.638.800	8.574.548.900
Jumlah	18.065.349.536	11.428.529.923

Pendapatan jasa layanan dari entitas lain merupakan imbalan yang diperoleh dari jasa layanan BLU yang diberikan kepada entitas akuntansi atau entitas pelaporan dalam kerangka system akuntansi pemerintah pusat yang membawahi maupun yang tidak membawahi organisasi vertical BLU.

36. PENDAPATAN HIBAH BLU

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan hibah BLU - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Lembaga / Badan Usaha - Uang	-	1.450.980.393
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Perorangan - Barang / Jasa	62.225.000	-
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan - Uang	-	34.878.962.500
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Lembaga / Badan Usaha - Barang / Jasa	3.273.250.000	-
Jumlah	3.335.475.000	36.329.942.893

Pendapatan hibah BLU (bentuk uang/barang/jasa) merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat, badan lain atau entitas lain atau entitas non pemerintah pusat tanpa diikuti adanya kewajiban bagi BLU untuk menyerahkan barang/jasa sesuai dengan dokumen penerimaan hibah atau yang dipersamakan.

Pendapatan hibah BLU TA 2021 sebesar Rp 62.225.000 merupakan Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Barang / Jasa sebesar Rp 60.735.000, yang terdiri dari:

- a. Hibah gamelan dari H Drajat Soejanto (FIB) sebesar Rp 48.750.000.
- b. Hibah Alumni FEB 1986 sebesar Rp 11.985.000.
- c. Hibah UPT Bahasa sebesar Rp 1.490.000.

37. PENDAPATAN HASIL KERJA SAMA BLU

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan hasil kerja sama BLU - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Pendapatan Hasil Kerja Sama Perorangan	1.768.000	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	14.389.866.245	14.270.383.429
Pendapatan hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	4.470.593.133	2.101.564.588
Jumlah	18.862.227.378	16.371.948.017

Pendapatan hasil kerja sama BLU merupakan perolehan pendapatan BLU dari kerja sama operasional, sewa-menyewa, dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLU sesuai dokumen sumber penerimaan pendapatan transaksional.

Pendapatan hasil kerja sama terdiri dari Pendapatan kerja sama dengan PT, kerja sama kandang closed house, pendapatan unsoed Q, pendapatan kerja sama dengan Pemda.

38. PENDAPATAN BLU LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan BLU lainnya - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.350.616.773	5.516.542.538
Pendapatan Lain-lain BLU	1.806.635.805	1.263.268.751
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	141.850.000	73.766.667
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	303.426.111	207.975.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	191.580.315	523.447.222
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	7.480.000	10.771.500
Jumlah	6.801.589.004	7.595.771.678

Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan BLU yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi BLU yang dapat berupa jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, komisi, potongan, bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang/jasa oleh BLU, hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan, dan pengembalian secara kas atas beban atau biaya yang telah disahkan belanjanya pada tahun anggaran yang lalu.

Pendapatan BLU Lainnya Universitas Jenderal Soedirman terdiri dari Pendapatan jasa giro, pendapatan bunga deposito, sharing fee affinity, penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL, penerimaan kembali belanja modal BLU TAYL, pendapatan lain-lain BLU, denda keterlambatan pekerjaan, pendapatan sewa lahan, pendapatan sewa gedung, sewa kantin, sewa ruangan, dan sewa peralatan dan mesin.

39. BEBAN PEGAWAI

Jumlah tersebut merupakan saldo beban pegawai - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Beban Gaji	89.663.751.144	90.285.752.471
Beban Tunjangan-tunjangan	87.582.032.362	85.213.909.198
Beban Uang Lembur	146.201.000	190.240.000
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	115.353.348.050	116.145.145.729
Jumlah	292.745.332.556	291.835.047.398

Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban gaji sebesar Rp 89.663.751.144 terdiri dari :

- a. Beban gaji pokok PNS sebesar Rp 89.662.552.518.
- b. Beban pembulatan gaji sebesar Rp 1.198.626.

Beban tunjangan-tunjangan sebesar Rp 87.582.032.362 terdiri dari :

- a. Beban tunjangan suami/istri PNS sebesar Rp 6.905.529.311.
- b. Beban tunjangan anak PNS sebesar Rp 1.856.603.168.
- c. Beban tunjangan struktural PNS netto sebesar Rp 274.657.580.
- d. Beban tunjangan fungsional PNS sebesar netto Rp 12.424.383.000.
- e. Beban PPh PNS sebesar Rp 629.469.523.
- f. Beban tunjangan beras PNS sebesar Rp 4.976.042.520.
- g. Beban uang makan PNS netto sebesar Rp 14.574.616.000.
- h. Beban tunjangan umum PNS netto sebesar Rp 1.672.805.000.
- i. Beban tunjangan profesi dosen sebesar Rp 39.450.893.660.
- j. Beban tunjangan kehormatan profesor sebesar Rp 4.817.032.600.

Beban uang lembur sebesar Rp 146.201.000 merupakan realisasi beban uang lembur tahun 2021. Dan beban gaji dan tunjangan BLU sebesar Rp 115.353.348.050.

40. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah tersebut merupakan saldo beban persediaan - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Beban Barang Persediaan Konsumsi	5.061.588.054	2.968.730.124
Beban Barang Persediaan Bahan Baku	524.352.033	707.552.980
Beban Barang Persediaan Lainnya	235.597.214	359.973.526
Jumlah	5.821.537.301	4.036.256.630

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

41. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah tersebut merupakan saldo beban barang dan jasa - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Beban Keperluan Perkantoran	4.248.271.509	5.857.388.489
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	455.000	21.496.500
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	267.480.000	289.800.000
Beban Barang Operasional Lainnya	43.490.000	-
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	51.200.800
Beban Bahan	192.942.516	867.613.556
Beban Honor Output Kegiatan	-	101.440.000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	768.107.000	602.305.780
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	114.555.000
Beban Langganan Listrik	4.329.134.086	3.831.331.933
Beban Langganan Telepon	73.825.897	79.112.024
Beban Langganan Air	30.502.516	66.950.145
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	360.132.500	1.750.000
Beban Jasa Konsultan	1.019.549.520	566.000.000
Beban Jasa Profesi	19.823.489.630	18.987.095.500
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	58.900.000
Beban Barang (BLU)	5.174.923.401	5.002.032.253
Beban Jasa (BLU)	6.493.130.465	38.046.048
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	61.490.419.867	53.090.395.116
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	693.291.003	1.839.666.456
Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	79.655.254	10.639.000
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1.131.398.718	1.023.855.603
Jumlah	106.220.198.882	92.501.574.203

Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

42. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah tersebut merupakan saldo beban pemeliharaan - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6.173.505.577	7.781.751.706
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	187.174.700
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.534.912.022	3.018.872.560
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	3.000.000
Beban Pemeliharaan	3.257.911.469	3.055.423.629
Beban Pemeliharaan BLU Penanganan Pandemi COVID 19	1.000.000	98.567.413
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	1.358.104.054	2.235.190.284
Beban Persediaan Suku Cadang	581.633.308	786.995.840
Jumlah	13.907.066.430	17.166.976.132

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada dalam kondisi normal.

43. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah tersebut merupakan saldo beban perjalanan dinas - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Beban Perjalanan Biasa	163.552.403	121.960.689
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting	9.070.000	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	9.590.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	287.551.931	-
Beban Perjalanan (BLU)	6.709.300.905	5.708.927.617
Beban Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	1.065.075.000
Jumlah	7.169.475.239	6.905.553.306

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

44. BEBAN BARANG UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah tersebut merupakan saldo beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/ Diserahkan ke Masyarakat	163.752.600	-
Jumlah	163.752.600	-

Beban tersebut merupakan beban beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan BLU dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat.

45. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah tersebut merupakan saldo beban penyusutan dan amortisasi - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	110.522.624.658	11.878.125.015
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	19.367.644.292	10.182.972.263
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	189.423.501	545.285.252
Beban Penyusutan Irigasi	20.889.230	47.770.766
Beban Penyusutan Jaringan	385.082.382	176.021.670
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	173.330.675	44.334.126
Beban Amortisasi Paten	15.513.750	7.692.500
Beban Amortisasi Software	1.447.554.218	352.299.777
Beban Amortisasi Lisensi	17.287.850	6.508.000
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	132.000	132.000
Jumlah	132.139.482.556	23.241.141.369

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

46. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Jumlah tersebut merupakan saldo beban penyisihan piutang tak tertagih - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	3.052.151
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	148.792.500	26.205.621
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	-	(961.019)
Jumlah	148.792.500	28.296.753

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

47. SURPLUS PENJUALAN ASET NON LANCAR

Jumlah tersebut merupakan saldo surplus penjualan aset non lancar - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	(2.269.169.315)	12.000.858
Jumlah	(2.269.169.315)	12.000.858

Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar sebesar (Rp 2.269.169.315) terdiri dari :

- a. Pendapatan pelepasan aset non lancar sebesar Rp 805.197.553, yang terdiri dari :
 - 1) Pendapatan dari penjualan tanah, Gedung dan bangunan sebesar Rp 96.383.553.
 - 2) Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp 708.814.000.
- b. Beban pelepasan aset non lancar sebesar Rp 3.074.366.868, yaitu beban kerugian pelepasan aset.

48. SURPLUS DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo surplus dari kegiatan non operasional lainnya - BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021 (Audited)	Tahun 2020 (Audited)
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.282.005.554	(839.665.633)
Jumlah	2.282.005.554	(839.665.633)

Surplus dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp 2.282.005.554 terdiri dari :

- a. Pendapatan lainnya dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp 3.972.265.097, yang terdiri dari :
 - 1) Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp 982.700.430.
 - 2) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp 21.782.895.
 - 3) Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp 16.022.810.
 - 4) Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp 225.077.112.
 - 5) Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp 2.726.681.850.
- b. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp 11.748.900, merupakan beban persediaan rusak/usang.

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021**

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

a. Analisis Aktivitas Penerimaan

Analisis aktivitas penerimaan dilakukan dengan membandingkan kontribusi penerimaan dana yang bersumber dari masyarakat (PNBP) BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto terhadap keseluruhan realisasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021, perbandingan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Sumber Pendanaan	Jumlah	Persentase
1.	Masyarakat (PNBP)	269.193.676.909	46,12%
2.	Pendapatan Alokasi APBN	314.451.405.251	53,88%
	Jumlah	583.645.082.160	100,00%

Komposisi penerimaan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 menunjukkan bahwa ketergantungan terhadap pembiayaan dari Pemerintah (APBN) masih cukup besar yaitu sebesar 53,88 % dari dana Pemerintah melalui rupiah murni masih mendanai operasional BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Sedangkan penerimaan dari dana masyarakat (PNBP) periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah 46,12 % dan diharapkan dengan penerapan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto kedepan dapat meningkatkan kemandirian BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

b. Analisis Arus Kas

Analisis arus kas periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dilakukan dengan membandingkan komposisi belanja pada arus kas keluar sesuai dengan sumber aktivitas organisasi BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto sebagai berikut :

No	Aktivitas	Realisasi	Persentase Arus Kas Keluar
1.	Operasi	424.486.673.840	68,27%
2.	Investasi	171.131.748.586	27,52%
3.	Transtoris	26.199.149.333	4,21%
	Jumlah	621.817.571.759	100,00%

Arus kas sebagian besar untuk belanja operasi yang mencapai sebesar Rp 424.486.673.840 atau sebesar 68,27 % dari arus kas keluar sebesar Rp 621.817.571.759. Sedangkan arus kas untuk belanja investasi aset mencapai sebesar Rp 171.131.748.586 atau 27,52 % dan belanja untuk transtoris sebesar Rp 26.199.149.333 atau 4,21 %.

c. Analisis Kemampuan Membayar Kewajiban

Analisis ini untuk menilai kemampuan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk membayar kewajiban lancar dengan menggunakan aset-aset lancarnya dalam mengembalikan kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan deviasi seluruh aset lancar dengan hutang lancarnya. Dalam hal ini disebut modal kerja. Untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mempunyai kemampuan mengembalikan kewajiban/hutang sebesar :

$$\begin{aligned} \text{Modal Kerja} &= \text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar} \\ &= \text{Rp } 141.972.650.008 - \text{Rp } 48.824.457.444 = \text{Rp } 93.148.192.564 \end{aligned}$$

Kemampuan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto untuk dapat menyelesaikan kewajiban periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 cukup besar yaitu Rp 93.148.192.564 sehingga tidak ada kemungkinan menunda pembayaran kewajiban jangka pendeknya.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

d. Analisis Rasio Pemberdayaan Aset

Analisis ini untuk menunjukkan potensi aset yang dimiliki dalam menghasilkan penerimaan atau disebut pula pemberdayaan aset. Semakin baik pengelolaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penerimaan. Rasio penerimaan terhadap aset BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{583.645.082.160}{3.321.047.399.844} \times 100\% = 17,57\% \end{aligned}$$

Kemampuan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dalam hal pemberdayaan aset cukup baik, hal ini terlihat bahwa BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mampu mencapai 17,57 % penerimaan dari total aset yang dimiliki.

e. Analisis Rasio Aktivitas Pendapatan Piutang

$$\text{Pendapatan Piutang} = \frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Piutang}} = \frac{583.645.082.160}{441.909.000} = 1.320,74$$

Hal ini berarti bahwa rasio perputaran piutangnya adalah sebesar 1.320,74 kali

f. Analisis Rasio Aktivitas Perputaran Piutang

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Piutang}}{\text{Pendapatan Netto}} \times 360 \text{ hari} \\ &= \frac{441.909.000}{25.342.280.335} \times 360 = 6,28 \end{aligned}$$

Hal ini berarti periode perputaran piutangnya adalah sebesar 6,28 hari

g. Analisis Rasio Aktivitas Perputaran Aset

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Aset Tetap}} = \frac{583.645.082.160}{3.176.558.666.539} = 0,18$$

Hal ini berarti bahwa rasio perputaran aset adalah sebesar 0,18 kali

h. Analisis Rasio Rentabilitas Tingkat Pengembalian Investasi Bersih

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pengembalian Investasi Bersih} &= \frac{\text{Surplus/Defisit}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{25.342.280.335}{3.321.047.399.844} \times 100\% = 0,76\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti rasio tingkat pengembalian investasi adalah sebesar 0,76 %.

i. Analisis Rasio Rentabilitas Tingkat Pengembalian Ekuitas Bersih

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pengembalian Ekuitas Bersih} &= \frac{\text{Surplus/Defisit}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{25.342.280.335}{3.272.222.942.400} \times 100\% = 0,77\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti tingkat pengembalian ekuitas bersih adalah sebesar 0,77 %